

ABSTRAK

Olahraga balap motor khususnya *Road Race* cukup populer di Indonesia karena olahraga ini tidak hanya bersifat prestasi tetapi juga rekreasi. Selain itu olahraga ini merupakan aktivitas yang dapat memberikan manfaat bagi kesehatan fisik maupun mental. Namun sayangnya hal itu tidak diimbangi kesadaran pengguna untuk menjaga keselamatan sehingga mereka sangat rentan mengalami cedera yang dapat mengganggu kesehatan juga dapat mengurangi atlet tersebut untuk berprestasi secara maksimal. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi dan menganalisa bagaimana kualitas hidup para pembalap motor *Road Race* pasca mengalami cedera tulang dan terapi atau obat apa digunakan oleh para pembalap pasca mengalami cedera tulang tersebut. Sampel penelitian ini adalah para pembalap yang diketahui telah mengalami cedera atau patah tulang di Jawa Barat. Desain penelitian menggunakan jenis *Observasional Cross Sectional* di mana pengumpulan data dilakukan dengan pengisian kuesioner secara prospektif pada semua pembalap di Jawa barat. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner *European Quality Of Life 5 Dimension EQ5D5L* secara langsung kepada para pembalap pada Event Bupati Cup Seri 1 – Open Road Race 2. Berdasarkan analisa data yang dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa kualitas hidup para pembalap pasca mengalami cedera tulang memiliki kualitas hidup yang baik karena didapatkan hasil rata-rata dari skala kesehatan terakhirnya yaitu 0,4888, di mana apabila responden memiliki skala kesehatan 1,000 atau lebih dari -0,594, maka responden dinyatakan memiliki kualitas hidup yang baik pasca mengalami cedera tulang.

Kata Kunci: Road Race, pembalap, cedera tulang, kualitas hidup.

ABSTRACT

Motor racing, especially road racing, is one of the most popular sports in Indonesia because it is not only competition but also a recreation sport. In addition, this sport is a beneficial activity for physical and mental health. But unfortunately it is not balanced with the user's awareness to keep a self- safety so that racers are very risk to fracture injuries that can not only interfere with health but can also reduce the athletes themselves to achieve maximum performance. This study aims to identify and analyze how the quality of life of road racers after suffering fracture and what kind of therapy or medication to be used. The sample of this study were the road racers known to have suffered injuries or fracture in West Java. The research design used the type of Cross Sectional Observational in which the data was collected by filling prospective questionnaires on all racers. Data collection was carried out by distributing the European Quality Of Life 5 Dimension EQ5D5L questionnaire directly to the racers at the Series 1 Regent Cup Event - Open Road Race 2. Based on the analysis of the data, it was concluded that the quality of life of the racers after suffering a bone injury had a good quality of life due to the fact that it obtained an average result from the final health scale of 0.4888, if the respondent had a health scale of 1,000 or more of -0,594, it's stated that the respondents have a good quality of life after suffering a bone injury.

Keywords: Road race, racers, quality of life.

KARAWANG